

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN KELUHAN  
KESEHATAN AKSEPTOR KB PADA WANITA PASANGAN  
USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
CILINCING, JAKARTA UTARA DITINJAU  
DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM**

**Nadhila Adani<sup>1\*</sup>, Herman Usman<sup>2</sup>, Ali Rahmat<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI

<sup>2</sup>Dosen, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI

<sup>3</sup>Dosen Agama, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI

\*Korespondensi : E-mail: [nadhiladani@gmail.com](mailto:nadhiladani@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

KB merupakan upaya peningkatan kepedulian masyarakat dalam suatu usaha menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan menggunakan kontrasepsi. Sasarannya adalah keluarga produktif dengan fokus utama adalah wanita pasangan usia subur.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan keluhan kesehatan akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas Cilincing.

Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan rancangan penelitian cross sectional. Pengumpulan data dilakukan dengan cara metode wawancara dengan menggunakan kuesioner terstruktur untuk mengetahui adakah hubungan antara pengetahuan dengan keluhan kesehatan wanita PUS akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Cilincing.

Mayoritas wanita PUS akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Cilincing, Jakarta Utara, memiliki tingkat pengetahuan mengenai KB yang tergolong rendah namun memiliki keluhan yang minimal terhadap KB yang digunakannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan keluhan kesehatan akseptor KB, dinyatakan dengan skor  $p = 0,982$  ( $p > 0,05$ ). Hal ini bertentangan dengan penelitian pernyataan bahwa dibutuhkan pengetahuan yang cukup mengenai alat kontrasepsi KB agar dapat meminimalisir terjadinya efek samping pada akseptor KB.

**KATA KUNCI**    **Pengetahuan, Keluhan Kesehatan, Keluarga Berencana**

**CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE AND MEDICAL  
COMPLAINT OF FAMILY PLANNING ACCEPTOR FOR  
WOMEN OF CHILDBEARING AGE COUPLE IN  
CILINCING COMMUNITY HEALTH CENTER,  
NORTH JAKARTA, FROM MEDICAL  
AND ISLAMIC VIEW**

**Nadhila Adani<sup>1\*</sup>, Herman Usman<sup>2</sup>, Ali Rahmat<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Student of Faculty of Medicine, YARSI University

<sup>2</sup>Centre of Medical Education, Faculty of Medicine, YARSI University

<sup>3</sup>Centre of Islamic Education, Faculty of Medicine, YARSI University

\*Korespondensi : E-mail: [nadhiladani@gmail.com](mailto:nadhiladani@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

*Family planning is an effort to increase public awareness in an attempt to space or plan the number and spacing of pregnancy by using contraceptives. The target is productive families focusing in women of childbearing age couples.*

*The purpose of the study is to determine the correlation between knowledge and medical complaints of family planning acceptors in Cilincing Community Health Center.*

*This study is an analytic survey with a cross-sectional study design. The data collection was done by interview method using a structured questionnaire to find out the correlation between knowledge and medical complaints of family planning acceptors in Cilincing Community Health Center.*

*The majority of women acceptors in Cilincing, North Jakarta, has a low level of knowledge about family planning but has minimal complaints against the uses of family planning contraceptives.*

*The results showed that the knowledge does not have a meaningful correlation with medical complaints, expressed by a score  $p = 0.982$  ( $p > 0.05$ ). This contradicts with the research statement that the considerable knowledge needed about family planning contraceptives in order to minimize the adverse effects on the acceptors.*

**KEYWORDS**    **Knowledge, Medical Complaint, Family Planning**